

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bagian ini, para peneliti melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap umpan *Instagram* untuk mengekstrak data yang diperlukan sesuai dengan titik fokus penelitian. Umpan *Instagram* berfungsi sebagai *platform* untuk berbagi foto dan video yang dibuat dengan cermat, ditandai dengan skema warna yang berbeda dan konten yang menawan. Contoh ilustratif melibatkan siswa dari Kelas Ilmu Komunikasi 2018, memanfaatkan *feed Instagram* sebagai saluran untuk menyebarkan konten, sehingga berfungsi sebagai sumber inspirasi bagi banyak individu. Dalam hal ini, peneliti mendeskripsikan hasil penelitian dan menjelaskan lokasi penelitian, telaah informan penelitian, pertanyaan penelitian, dan penyajian data penelitian yang direduksi.

4.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di fasilitas penelitian yang terletak di Jalan Nusa Indah, Desa Bakunase, Distrik Kota Raja, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur.

4.2 Telaah Informan Penelitian

Untuk penelitian ini, lima informan dipilih dengan cermat oleh para peneliti. Informan ini adalah siswa dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Kelas 2018, di Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Tabel 4.1
Data Informan Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Angkatan 2018

NO.	NAMA	SEMESTER	PROGRAMSTUDI
1.	Regy Atok	XI	Ilmu Komunikasi
2.	Aldertho Labina	XI	Ilmu Komunikasi
3.	Roland Renaldi	XI	Ilmu Komunikasi
4.	Joe Atok	XI	Ilmu Komunikasi
5.	Loris Lamanepa	XI	Ilmu Komunikasi

(Sumber : Olahan Peneliti, 2023)

Tabel ini terdiri dari informasi tentang lima informan kunci yang terlibat dalam penelitian. Informan-informan ini saat ini terdaftar sebagai mahasiswa dalam Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

1. Richardus Asa Atok (Regy Atok), dengan nama pengguna *Instagram* @regyatok_. Regy mengungkapkan bahwa telah menggunakan media sosial *Instagram* sejak 6 tahun yang lalu hingga sekarang, Regy mengupload pada *feed instagram* sekitar satu sampai tiga bulan sekali.
2. Aldertho Yohakim Labina (Aldertho Labina), dengan nama pengguna *Instagram* @_aldertholbn. Aldertho mengungkapkan bahwa telah menggunakan *Instagram* sejak 8 tahun yang lalu hingga sekarang, Aldertho mengupload pada *feed instagram* satu sampai dua bulan sekali.
3. Roland Rinaldi Lutu Edo (Roland Renaldi), dengan nama pengguna *Instagram* @rolland_reynaldi. Roland sendiri mengungkapkan bahwa telah menggunakan *Instagram* sejak 8 tahun yang lalu hingga sekarang, Roland sendiri mengupload pada *feed instagram* sekitar dua sampai 3 minggu.

4. Kornelis E.D. Atok (Joe Atok), dengan nama pengguna *Instagram* @joeatok. Joe mengungkapkan bahwa telah menggunakan *Instagram* sejak 8 tahun yang lalu hingga sekarang, Joe Atok sendiri mengupload foto pada *feed instagram* sekitar enam sampai sepuluh bulan sekali`
5. Kornelius Laga Walen (Loris Lamanepa), dengan nama pengguna *Instagram* @loris_lamanepa. Loris mengungkapkan bahwa telah menggunakan *Instagram* sejak 7 tahun yang lalu hingga sekarang, Loris Lamanepa mengupload foto pada *feed instagram* sekitar sembilan sampai sebelas bulansekali.

4.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ditetapkan, selanjutnya peneliti merumuskan masalah kedalam bentuk pertanyaan. Pertanyaan yang peneliti ajukan kepada para informan merupakan rumusan masalah penelitian yakni Bagaimana representasi citra diri mahasiswa pada postingan *feed instagram* pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2018 Unwira?. Pokok pertanyaan penelitian ini dikembangkan berdasarkan indikator penelitian yakni Gaya Berpakaian dan Editing.

4.4 Penyajian Data Penelitian

Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini, para peneliti menggunakan wawancara mendalam, metode pengamatan, dan dokumentasi.

4.4.1 Hasil Wawancara

Pada bagian ini, peneliti akan mempresentasikan hasil wawancara yang dilakukan dengan lima informan, yaitu Regy Atok, Aldertho Labina, RolandRenaldy, Joe Atok, dan Loris Lamanepa. Masing-masing informan akan diberikan pertanyaan untuk mengungkapkan aspek-aspek gaya berpakaian dan editing.

Gaya Berpakaian

Gaya berpakaian mampu menjadi sebuah peluang untuk menjadi kreatif dan mengekspresikan diri secara otentik, gaya berpakaian mempunyai daya yang kuat untuk menjelaskan diri kepada orang lain tanpa sepele kata pun. Pakaian yang digunakan dapat merepresentasikan nilai personal, *attitude* dan kepercayaan seseorang.

Pada Bagian ini, peneliti akan memaparkan pertanyaan kepada 5 informan mengenai gaya berpakaian. Pertanyaan yang peneliti berikan 2 pertanyaan yakni :

1. Bagaimana anda merencanakan gaya berpakaian untuk mewakili citra diri yang baik di *Instagram*?
2. Apakah gaya berpakaian yang ditampilkan pada *Instagram* berbeda dengan keseharian anda?

Regy Atok mengatakan pada saat diwawancarai langsung di Kantin Fisip Unwira pada hari Jumat, 20 Oktober 2023 mengungkapkan bahwa, “saya akan mempersiapkan pakaian yang bagus supaya difoto akan terlihat bagus dan ketika diposting ke *Instagram* akan mendapat banyak *like* atau suka.” Lanjut Regy menjawab pertanyaan yang kedua mengatakan bahwa, “kalo soal gaya berpakaian sehari-hari saya akan sewajarnya saja”.

Selain itu menurut Aldertho Labina, saat wawancara langsung di Kantin Fisip Unwira pada hari Kamis, 19 Oktober 2023, Aldertho mengatakan bahwa, “Kalo gaya berpakaian sendiri, saya akan memakai pakaian yang berwarna gelap saja. Cara pengambilan foto harus *angle* fotonya harus dari samping, karena saya merasa lebih percaya diri ketika di-*upload* ke *Instagram*.” Lalu dengan lantang Aldertho menjawab pertanyaan berikutnya, “untuk gaya berpakaian sehari-hari saya akan memakai pakaian rumah saya”.

Pada hari yang sama Kamis, 19 Oktober 2023 di Kantin Fisip Unwira. Joe Atok mengatakan hal yang lain, Joe mengungkapkan bahwa, “gaya berpakaian bukanlah hal yang penting untuk mewakili citra diri kita di *Instagram*, tetapi bagaimana cara kita berkomunikasi dengan apa yang ada di sekitar kita.” Dengan nada yang santai Joe memberikan jawaban yang kedua, “soal gaya berpakaian sehari-hari, saya memakai pakaian yang ada di dalam lemari saya”.

Hal lain diungkap Loris Lamanepa ketika diwawancarai pada hari yang sama Kamis, 19 Oktober 2023 di Kantin Fisip Unwira. Loris Lamanepa mengatakan bahwa, “menurut saya, gaya berpakaian bukanlah patokan untuk saya, tetapi lebih mementingkan hasil foto karena percuma saja kalau pakaiannya bagus tapi hasil fotonya jalek, karena yang akan saya posting tentu saja hasil dari foto yang bagus.” Loris mengungkapkan hal yang sama ketika diberikan pertanyaan berikutnya, “kalo soal gaya berpakaian sendiri sama seperti teman-teman yang lain saya gunakan yang se-nyamannya saya”.

Selain itu menurut Roland Renaldy, saat diwawancarai pada hari Selasa, 24 Oktober 2023 di Kantin Fisip Unwira, Roland Renaldy mengungkapkan bahwa, “iya, saya akan menentukan pakaian yang akan dikenakan. Tetapi saya lebih menyukai pakaian yang berlempang panjang, sehingga diposting ke dalam *Instagram* lebih menarik.” Namun Roland mengatakan hal berbeda, ketika diberikan pertanyaan yang kedua, “gaya berpakaian sehari saya memakai pakaian seadanya, tapi ditambah aksesoris seperti jam tangan dan gelang”.

Editing

Berikut ini merupakan hasil wawancara dari kelima informan mengenai editing. Pertanyaan yang peneliti ajukan ialah “*Apakah anda lebih suka menggunakan alat bawaan Instagram atau aplikasi pihak ketiga untuk editing, dan mengapa?*”.

Menurut Regy Atok, saat diwawancara pada jumat 20 Oktober 2023 di Kantin Fisip Unwira mengatakan bahwa, “saya sering menggunakan keduanya, tetapi saya lebih suka menggunakan aplikasi ketiga seperti *Lightroom*, karena aplikasi ketiga lebih banyak pilihan *filter* dan ada juga editing otomatis sehingga lebih mempermudah saya dalam pengeditan,” ungkap Regy Atok ketika diwawancarai.

Aldertho Labina juga menungkapkan hal yang sama ketika diwawancara pada kamis 19 Oktober 2023 di Kantin Fisip Unwira, Aldertho mengatakan bahwa, “saya lebih suka menggunakan aplikasi ketiga seperti *Lightroom*, karena bisa mengatur *preset* sesuai yang saya mau”.

Hal yang sama juga dikatakan oleh Roland Renaldy, saat diwawancarai pada Selasa 24 Oktober 2023 di Kantin Fisip Unwira, mengungkapkan bahwa, “saya juga memakai aplikasi ketiga untuk mengedit video seperti *CapCut*, karena di dalam *CapCut* sudah ada *template* sehingga memudahkan saya dalam mengedit video.

Joe Atok mengatakan hal lain, saat diwawancarai pada kamis 19 Oktober 2023 di Kantin Fisip Unwira, mengatakan bahwa, “saya tidak pernah mengedit menggunakan aplikasi ketiga atau alat bawaan *Instagram*, karena saya tidak suka bikin diri ribet. Jadi foto dan video itu saya langsung upload saja di *Instagram*”.

Loris Lamanepa mengatakan hal yang sama ketika diwawancarai, pada kamis 19 Oktober 2023 di Kantin Fisip Unwira, mengatakan bahwa, “saya lebih sering menggunakan aplikasi ketiga, seperti *VSCO* karena sudah tersedia *filter* yang banyak, jadi saya tinggal memilih saja.”

4.4.2 Hasil Observasi

Peneliti memulai observasi terhadap kelima informan dari tanggal 22 Oktober 2023 sampai tanggal 28 Oktober 2023. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui representasi citra diri pada postingan *feed instagram*, apakah representasi citra diri yang dibangun

dalam *Instagram* sama dengan kehidupansehari-hari kelima informan tersebut atau tidak.

Pada tanggal 22 Oktober 2023 sekitar jam 14.00 WITA, peneliti melakukan observasi pada Roland Renaldi yang sedang berada di kosnyaberada di Jalan Bumi I, Kel. Oesapa Selatan, Kec. Kelapa Lima, Kota Kupang. Peneliti mendapatkan bahwa Roland sedang menggunakan celana casual pendek berwarna hitam, memakai baju hitam dan sedang memegang rokok dan *Handphone* di tangannya. Kemudian peneliti melihat bahwa Roland sangat membangun hubungan baik tetangga koss, ketika tetangga koss Roland lewat pasti selalu diajak bercanda gurau. Berikut ini merupakan gambar dari gaya berpakaian sehari-hari dari informan Roland Relandi.

Gambar 4.1
Gaya Berpakaian Sehari-hari Dari Informan Roland Renaldi



(Sumber : Galeri Peneliti, 2023)

Gambar 4.1 di atas, merupakan gaya berpakaian sehari-harinya Roland sama seperti yang ditampilkan pada *feed instagram*. Peneliti menyimpulkan bahwa, Roland ingin membangun citra dirinya yang sama di kehidupan sehari-harinya.

Pada hari yang sama jam 16.00 WITA, peneliti melanjutkan observasi di kosnya Regy Atok yang berada di Jalan Fiorreti, Kel. Penfui Timur, Kec. Kupang Tengah, Kabupaten Kupang. Sesampainya di kos Regy, peneliti melihat pintu kosnya sedang terbuka dan Regy sedang tertidur dengan memakai celana pendek lalu bajunya tidak dipakai, melainkan berada di atas dada Regy yang sedang tertidur pulas. Peneliti lalu

membangun Regy yang sedang tertidur pulas dan memberikan pertanyaan “kenapa tidur tidak memakai baju dengan pintu yang sedang terbuka? Apakah tidak merasa malu ketika dilihat oleh tetangga koss?” lantas Regy menanggapi dengan tertawa, lalu menjawab “Aman saja”.

Gambar 4.2
Gaya Berpakaian Sehari-hari Dari Informan Regy Atok



(Sumber : Galeri Peneliti, 2023)

Gambar 4.2 merupakan salah satu informan yaitu Regy Atok yang sedang tertidur pulas dengan tidak memakai baju dan pintu yang sedang terbuka. Peneliti lantas menyimpulkan bahwa, apa yang Regy tampilkan di *Instagram* untuk membangun citra dirinya berbeda dengan apa yang Regy tampilkan di kehidupan sehari-harinya.

Pada hari Rabu 25 Oktober 2023 pukul 15.00 WITA, peneliti mendatangi rumah Loris Lamanepa yang berada di Jalan Air Lobang III, Kel Sikumana, Kec. Maulafa, Kota Kupang. Sebelum mendatangi rumah Loris, peneliti terlebih dahulu memberitahukan melalui *WhatsApp* perihal ingin mengunjungi rumahnya, karena Loris tinggal bersama Om dan Tantenya. Sesampainya di rumahnya Loris keluar dengan memakai baju oblong berwarna dan celana jeans, Loris kemudian menawarkan kopi terhadap peneliti. Setelah 30 menit lebih berbincang dengan loris, tetangga loris yang sedang lewat depan rumah lalu menegur informan dan berkata “sebentar malam lobby ko?” lalu loris menjawab “gas” dengan nada sedang.

Gambar 4.3
Gaya Berpakaian Sehari-hari Dari Informan Loris Lamanepa



(Sumber : Galeri Peneliti, 2023)

Gambar 4.3 di atas merupakan gaya berpakaian sehari-hari dari informan Loris Lamanepa, gambar ini memperlihatkan informan loris sedang memainkan game dan menggunakan pakaian yang terlihat sopan dan rapi. Peneliti menyimpulkan bahwa informan Loris sangat ingin menunjukkan citra diri yang baik pada media sosial *instagram*.

Peneliti kemudian mengunjungi kediaman Aldertho Labina, pada hari Kamis 26 Oktober 2023 di jam 15.30 WITA yang berada di Gang Bucin II, Jalan Prof. Dr. Herman Johannes, Kel. Penfui, Kec. Kupang Tengah, Kabupaten Kupang. Sesampainya di rumahnya, Aldertho sedang memainkan *game Mobile Legend Bang-Bang* dan menghiraukan peneliti. Lalu peneliti melihat Aldertho memakai baju kemeja dan celana jeans hitam panjang yang rapi.

Gambar 4.4
Gaya Berpakaian Sehari-hari Dari Informan Aldertho Labina



(Sumber : Galeri Peneliti, 2023)

Gambar 4.4 merupakan gaya berpakaian sehari-hari dari informan Aldertho, gambar tersebut diambil setelah informan pulang dari kampus.

Hari sabtu 28 Oktober 2023, peneliti mendatangi Rumah Joe Atok yang berada di Jalan Air Berdua, Kel. Babau, Kec. Kupang Timur, Kabupaten Kupang pukul 14.00 WITA. Tiba di rumahnya Joe, peneliti disambut hangat oleh Joe sendiri, kemudian Joe menawarkan kopi. Peneliti dan Joe mulai bercerita dan canda gurau, sementara bercerita salah satu kawan satu lingkungan dia datang lalu bercerita. Peneliti melihat bahwa Joe sangat akrab dengan kawan-kawannya di sekitar lingkungan, karena setiap motor lewat depan rumahnya pasti Joe dengan spontannya menyapa dan mengajak untuk singgah di rumahnya.

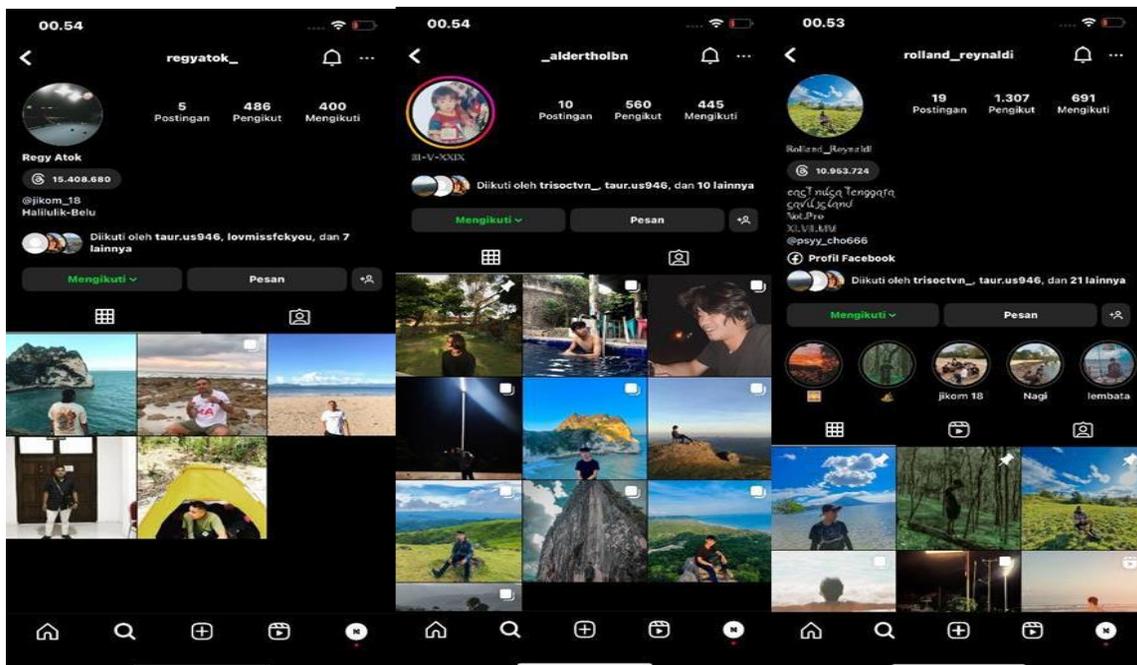
Gambar 4.5
Gaya Berpakaian Sehari-hari Dari Informan Joe Atok

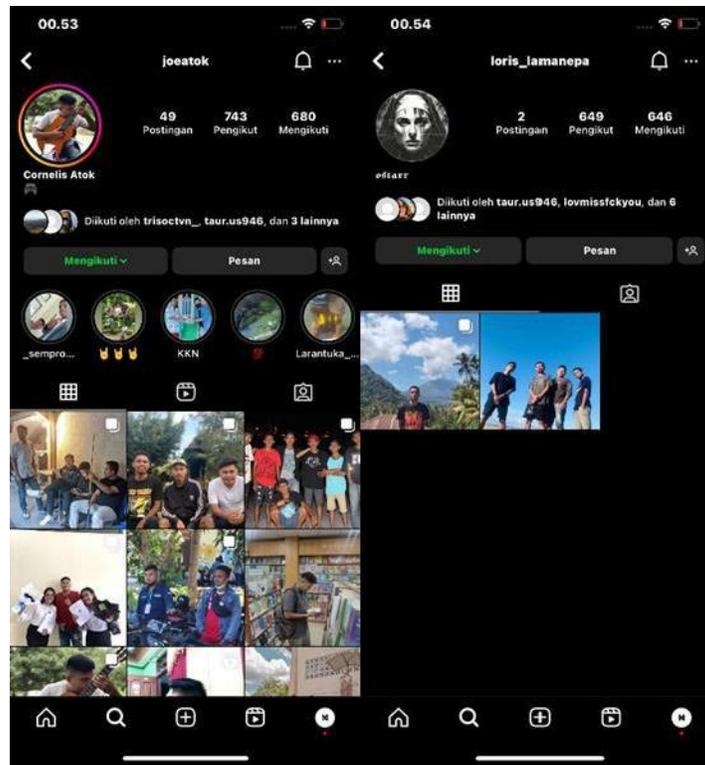


(Sumber : Galeri Peneliti, 2023)

Gambar 4.5 merupakan gaya berpakaian sehari-hari Joe Atok, gambar tersebut diambil ketika Joe baru mengantar mamanya. Peneliti menyimpulkan bahwa, Joe ingin citra dirinya dinilai oleh orang lain sehingga dia berpakaian dengan seadanya.

Gambar 4.6
Tangkapan layar dari Penampilan *Feed Instagram* Dari kelima Informan





(Sumber: Galeri Penulis, 2023)

Gambar 4.6 di atas merupakan tampilan *feed Instagram* dari kelima informan, gambar ini peneliti dapatkan dari media sosial *Instagram* mereka.

4.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai metode untuk mendapatkan data dan informasi, yang mencakup buku, arsip, dokumen, catatan numerik, dan konten visual seperti laporan dan keterangan, yang berfungsi untuk mendukung proses penelitian (Sugiono, 2018: 476). Dalam konteks ini, peneliti akan menambahkan umpan *Instagram* dari kelima informan bersama dengan gambar yang diambil selama fase pengamatan.

Penjelasan oleh Clarissa Maureen dan Yolanda Stellarosa dalam artikel “*Instagram sebagai Shaper of Self-Image of Millennial Generation di Jakarta*” (2021: 33) menggambarkan bagaimana milenium, dalam menyusun citra diri mereka di *Instagram*, menghasilkan simbol yang melambangkan identitas mereka, seperti nada warna di foto

mereka. Gaya bahasa yang digunakan sering santai atau kasual, berkontribusi pada pembentukan citra diri yang menggambarkan milenium sebagai unik, kreatif, percaya diri, individualistis, dan saling berhubungan, mahir terlibat dengan orang lain atau komunitas melalui media sosial.

Ini beresonansi dengan temuan-temuan dari posting *feed Instagram* para informan, yaitu Regy Atok, Aldertho Labina, dan Roland Renaldi, yang dengan cermat mengkuratori *feed Instagram* mereka, menggabungkan elemen-elemen seperti “warna nada dalam foto mereka “atau visual yang diedit, ditambah dengan gaya berpakaian” kasual. Berikut ini ada tampilan *feed instagram* dari ketiga informan tersebut

Peneliti melihat dari *feed instagram* ketiga informan, biasanya mereka ingin terlihat seperti generasi milenial sama seperti yang jelaskan oleh Clarissa dan Yolanda pada jurnal mereka. Namun berbeda dengan informan Joe Atok dan Loris Lamanepa, kedua informan tersebut tidak terlalu mementing “*tone* warna pada foto-fotonya” dan “*gaya casual*”, melainkan “*gaya yang santai*”, namun “mereka mampu berinteraksi dengan orang lain” atau di lingkungan sekitar informan. Berikut ini adalah tampilan *feed instagram* dari informan Joe Atok dan Loris Lamanepa.

Peneliti melihat bahwa, informan Joe dan Loris juga mementing “*tone* warna pada foto-fotonya” atau editing, tetapi hanya beberapa foto saja. Kedua informan juga lebih sering memakai “*gaya yang santai saja*” atau yang sopan dan rapi, Joe dan Loris juga dikatakan sebagai generasi milenial sama seperti yang informan yang lain.